

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar dan hal yang paling penting atau hal yang paling mendasar dalam dunia pendidikan terutama dalam Bahasa dan Sastra Indonesia lingkup sekolah dasar. Melalui kemampuan membaca peserta didik diharapkan mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai. Karena semakin banyak membaca maka semakin banyak pula wawasan peserta didik. Jadi tanpa membaca tidak akan memperoleh informasi yang akan menambah wawasan peserta didik.

Membaca pada hakekatnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mengonstruksi makna dari pesan yang disampaikan melalui tulisan. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara, adapun cara yang ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Membaca adalah suatu kegiatan menginterpretasi serta menganalisis untuk mendapatkan suatu informasi dari bacaan serta memahami makna yang terkandung pada bahasa yang tertulis.

Menurut Fitriani (2020) Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih, keberhasilan dalam menguasai dan mempraktekkan membaca cepat tergantung pada sikap yaitu bagaimana tanggapan atau reaksi siswa terhadap pembelajaran yang diberikan, tingkat keseriusan yaitu bagaimana kesungguhan siswa dalam memperhatikan pembelajaran, serta kesiapan untuk berlatih yaitu kemampuan menerima, merespon serta mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:3) Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang termasuk genre prosa, cerita Pendek merupakan gambaran imajinasi pengarang dan gambaran dari hal-hal yang ada di sekitar pengarang. Cerita pendek adalah cara penulis untuk menyampaikan pemikirannya

secara singkat dan padat serta menceritakannya sampai akhir cerita. Cerita pendek adalah cerita yang panjangnya kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap, padat, lengkap, ada kesatuan, mengandung satu efek dan selesai. Cerita pendek merupakan suatu karya sastra yang berbentuk prosa yang bersifat fiktif yang menceritakan atau menggambarkan kisah yang dialami oleh suatu tokoh secara ringkas disertai dengan konflik, penyelesaian dan solusi dari masalah yang dihadapi. Membaca cerita pendek masih diminati bagi sebagian siswa terutama untuk tingkat Sekolah Dasar.

Teknik membaca digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, hal tersebut dimaksudkan karena tidak jarang seseorang mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi melalui bacaan yang telah dibaca. Oleh karena itu, literasi ini dapat dicapai jika kita rajin berlatih menggunakan metode tertentu. Latihan tersebut dapat dilakukan dengan membaca yang diukur oleh kecepatan tertentu, menempatkan titik pandang mata dengan tepat, dan memperluas jangkauan pandang mata.

Kegiatan membaca tentu menggunakan teknik didalam membaca, ada beberapa teknik di dalam membaca, diantaranya adalah teknik membaca scanning dan skimming. Teknik membaca scanning dan skimming merupakan teknik dalam pembelajaran membaca yang dapat dijadikan sebagai alat penunjang pembelajaran untuk membantu memperoleh informasi dari suatu bacaan.

Menurut Snow (2002) Scanning “berasal dari istilah bahasa Inggris, yang berakar kata “scan” yang berarti “membaca secepat kilas”. Menurut Agunawan (2009) lain scanning adalah teknik baca secepat atau teknik baca tatap, scanning merupakan teknik membaca sekilas cepat, tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan.

Menurut Nurhadi (1989) teknik skimming artinya menyapu wacana untuk menemukan sesuatu yang diperlukan sehingga tahu apa pokok pikiran dari bacaan tersebut atau membaca dengan cepat untuk mendapatkan intisari/gambaran umum dari sebuah wacana. Teknik skimming adalah cara cepat dan berguna untuk merangsang literasi. Sedangkan menurut Ghozali (2020) teknik skimming dalam

pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan membaca siswa dengan baik sehingga mampu memperbaiki dan mengoptimalkan pembelajaran di kelas.

Desa Janggalan, adalah salah satu desa yang terletak di tengah kota Kudus, berdekatan dengan tempat wisata masjid menara kudus. Terdapat banyak orang tua berkarir baik sebagai guru, karyawan, buruh pabrik dan sebagainya. Disekitarnya banyak berdiri pabrik dan toko-toko, bahkan ada beberapa pondok pesantren putra maupun putri, madrasah dan sekolah, serta bimbingan belajar mulai siswa SD sampai SMA juga ada di desa janggalan yang membantu membimbing siswa desa janggalan untuk belajar bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020) mengenai *Upaya meningkatkan kemampuan melalui teknik skimming dan scanning siswa kelas IV SD Negeri 2 Purwareja Klampok*. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik siklus I memperoleh presentase ketuntasan 61% dan pada siklus II meningkat menjadi 82%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik skimming dan scanning dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV SDN 2 Purwareja Klampok.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lestari dkk (2021) tentang *Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa SD Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum (2013), Studi Penerapan Metode Skimming dan Scanning dalam Membaca Cepat*. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan metode skimming dan scanning siswa lebih cepat memahami apa yang mereka baca, dan metode skimming dan scanning juga mempercepat membaca untuk anak sekolah dasar.

Penelitian selanjutnya oleh Penelitian yang dilakukan oleh Daniyalloh dkk (2017) mengenai *Efektivitas Pemindaian Dan Strategi Membaca Skimming* Peneliti menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 program windows. Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, data dianalisis dengan menggunakan non parametrik Mann Whitney U-test. Hasil analisis data dari kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil yang Asymp. Sig. (2- tailed) 0,000 lebih rendah dari nilai alpha 0,05. Ini

berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ada perbedaan yang signifikan dalam naratif antara siswa diajarkan dengan menggunakan scanning dan skimming strategi dan siswa diajarkan tanpa scanning dan skimming strategi. Peringkat rata-rata kelompok eksperimen adalah 44,72 sedangkan peringkat rata-rata kelompok kontrol adalah 16,28. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat rata-rata kelompok eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan scanning dan skimming strategi lebih tinggi dari kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan scanning dan skimming strategi. Peneliti menyimpulkan scanning dan skimming strategi dalam teks naratif efektif.

Penelitian selanjutnya oleh Susanti, dkk (2012) berjudul "*an analysis of students' reading comprehension achievement by using scanning and skimming*". Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung di tahun akademik 2012/2013, penelitian ini menggunakan desain faktorial. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen. Satu kelas diajarkan menggunakan teknik scanning dan kelas lainnya diajarkan menggunakan teknik skimming, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya interaksi antara teknik dan kepribadian siswa dan adanya perbedaan skor siswa pasif di kelas scanning adalah 79,71 dan siswa aktif adalah 76,91 sedangkan siswa pasif di kelas skimming adalah 69,50 dan siswa aktif adalah 81,40, kepribadian pasif mempunyai nilai yang tinggi di teknik scanning dan kepribadian aktif mempunyai nilai yang tinggi di teknik skimming.

Penelitian yang terakhir yaitu oleh Aritonang, dkk (2018) berjudul *The Analysis Of Skimming And Scanning Technique To Improve Students In Teaching Reading Comprehension*, Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Skimming dan Scanning dalam pemahaman membaca dan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari skimming dan scanning digunakan dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data fokus pada pengamatan peserta, wawancara, dan dokumentasi. Skimming dan Scanning adalah teknik yang tepat untuk menemukan ide utama, kata kunci dan isi teks tanpa membaca seluruh teks. Kesimpulan dari lima penelitian yang relevan yang dihasilkan bahwa teknik scanning dan skimming merupakan teknik yang paling tepat untuk menganalisa

kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar, diharapkan siswa agar mampu menggunakan teknik scanning dan teknik skimming dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas ternyata didalam membaca bukan hanya diukur kecepatan dalam membaca, tetapi pemahaman atau memperoleh informasi dari bacaan yang sudah dibaca juga membutuhkan teknik agar bisa memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu butuh menganalisa kegiatan membaca pada siswa dalam memahami atau memperoleh informasi dari suatu bacaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan membimbing siswa dalam belajar tentunya masih ada beberapa kendala yang dialami oleh tentor bimbel, salah satunya ada beberapa siswa yang bisa membaca tetapi tidak mengetahui atau memahami isi dari bacaan tersebut, untuk memahaminya siswa tersebut mengulangi bacaan dari awal hingga akhir dan dilakukan berulang kali sampai benar benar memahami isi dari bacaan tersebut. Untuk itu, perlu adanya peningkatan kemampuan membaca dengan menrapkan teknik scanning dan teknik skimming agar dalam membaca siswa lebih efektif dan cepat agar mendapatkan pemahaman yang kuat dan dilakukan dengan waktu yang cepat.

Adapun yang mempengaruhi siswa tidak bisa memahami isi bacaan antara kurang minatnya siswa dalam membaca teks bacaan. Siswa selama pembelajaran bosan karena mereka kesulitan memahami isi dari teks bacaan tersebut. Sekolah mereka belum menerapkan teknik kemampuan membaca. Guru mereka hanya menugaskan untuk membaca tanpa ada penugasan yang menarik. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah berarti hanya membaca teks bacaan saja, dan ketika sudah membaca pembelajaran dianggap sudah selesai dengan tanpa disajikan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran. Faktor kemampuan internal dan faktor eksternal seorang anak menyebabkan mempunyai kemampuan membaca yang berbeda dengan orang lain. Proses membaca yang tidak sederhana itu pula yang menyarankan pada setiap orang agar belajar dan meningkatkan kemapan serta keterampilan membacanya.

Beberapa uraian diatas, untuk kemampuan membaca siswa dalam membaca teks bacaan, disarankan adanya kreatifitas dan penerapan dengan

menggunakan teknik scanning dan teknik skimming. Pemilihan teknik yang digunakan diharapkan mampu membuat siswa lebih semangat dalam membaca teks bacaan untuk mencari informasi lebih baik. Pemilihan teknik digunakan untuk siswa agar dalam membaca siswa lebih tertarik.

Alternatif yang digunakan dalam masalah tersebut yaitu dengan menggunakan teknik scanning dan teknik skimming. Teknik scanning dan teknik skimming adalah dua teknik yang berbeda. Teknik scanning dan teknik skimming bisa dilakukan secara bersama dengan contoh kegiatan membaca suatu teks bacaan dengan cara teknik skimming dan untuk mendapatkan tema bisa menggunakan teknik scanning. Teknik scanning dan teknik skimming adalah teknik membaca untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menemukan fakta, menemukan ide pokok. Pembaca harus fokus dengan bacaan yang dicari dengan melewati bacaan yang merasa kurang penting. Teknik scanning dan teknik skimming dilakukan untuk mempersingkat waktu dalam proses membaca.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini untuk menganalisa kemampuan siswa dalam ketrampilan membaca pemahaman dengan menerapkan teknik scanning dan skimming. Untuk itu penulis mengemukakan judul “Analisis Kemampuan Membaca Cerita Pendek Dengan Menggunakan Teknik Scanning Dan Teknik Skimming Pada Kelas IV Sekolah Dasar Di Desa Janggalan”.

1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang, terdapat banyak permasalahan ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa membaca siswa dengan menggunakan teknik scanning.
2. Menganalisa membaca siswa dengan menggunakan teknik skimming.
3. Penelitian ini hanya menganalisa pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Janggalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu,;

1. Bagaimana cara siswa kelas IV Sekolah Dasar di Desa Janggalan dalam menerapkan teknik scanning dan teknik skimming pada membaca cerita pendek?
2. Apa kendala siswa kelas IV Sekolah Dasar di Desa Janggalan dalam memahami isi cerita?
3. Bagaimana solusi untuk memahami isi cerita?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kemampuan membaca pada siswa kelas IV Sekolah Dasar di Desa Janggalan dengan menggunakan Teknik Scanning dan Teknik Skimming.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa cara membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar di Desa Janggalan dalam menerapkan teknik scanning dan skimming pada membaca cerita pendek.
2. Mengetahui kendala siswa kelas IV Sekolah Dasar di Desa Janggalan dalam memahami isi cerita.
3. Mengetahui solusi untuk memahami isi cerita pendek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan teknik scanning dan teknik skimming.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini Siswa mampu meningkatkan minat baca siswa dan pentingnya membaca untuk kehidupan di masa depan. Siswa mampu Mengetahui kemampuan membaca pada siswa kelas IV di Desa Janggalan dengan menggunakan Teknik Scanning dan Teknik Skimming.

2. Manfaat bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini pembaca dapat menambah wawasan mengenai kemampuan membaca dengan menggunakan teknik scanning dan skimming. Pembaca juga mampu mendapatkan informasi mengenai kemampuan membaca menggunakan teknik scanning dan skimming.

3. Manfaat bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti mampu mendapat pengalaman penelitian. Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti membuat batasan masalah agar tidak terjadi pembahasan yang meluas. Ruang lingkup penelitian mengenai “analisis kemampuan membaca cerita pendek dengan menggunakan teknik scanning dan skimming pada kelas IV di Desa Janggalan” yaitu dengan subjek penelitian siswa kelas IV sekolah dasar yang bertempat tinggal di Desa Janggalan. Setting pada penelitian ini adalah untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang bertempat tinggal di Desa Janggalan.